

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Bentuk Penelitian

Metode penelitian dilakukan melalui analisis deskriptif, yaitu suatu metode pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat. Analisis deskriptif ini dengan memusatkan perhatian pada masalah-masalah yang ada pada saat penelitian dilakukan yang bersifat aktual dan menggambarkan fakta-fakta tentang masalah yang diselidiki bagaimana adanya, diiringi dengan interpretasi rasional yang kuat (Nawawi Hadari, 2001:64).

3.2. Waktu dan Tempat Penelitian

Lokasi penelitian ini berada di SMP Negeri 1 Kota Binjai, dan dilaksanakan selama 2 (dua) bulan yaitu bulan Pebruari sampai dengan Maret 2017. Ditetapkannya SMP Negeri 1 Binjai sebagai lokasi penelitian dikarenakan SMP Negeri 1 Binjai telah ditetapkan sebagai Sekolah Rujukan oleh Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Pertama Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan dengan Surat Keputusan Nomor : 1686/D3/KP/2016 tentang Penetapan Sekolah Rujukan Tingkat Sekolah Menengah Pertama Tahun 2016

3.3. Populasi dan Sampel

Populasi adalah jumlah keseluruhan objek penelitian yang dapat terdiri dari manusia, benda-benda, tumbuhan, gejala, nilai test, atau peristiwa sebagai sumber daya yang memiliki karakteristik dalam sebuah penelitian (Nawawi, 2011:141). Populasi sasaran pada penelitian ini adalah seluruh komponen yang terlibat dalam Program Bantuan Sekolah (BOS) di Kota Binjai yaitu Dewan Pendidikan Kota Binjai, Dinas Pendidikan Kota Binjai, Kepala Sekolah dan Komite Sekolah, Guru dan Siswa.

Sampel dalam penelitian menggunakan metode *Purposive Sampling*, yaitu pengambilan sampel dilakukan dengan sengaja dengan tujuan tertentu. Hal ini dilakukan mengingat karena obyek yang akan diteliti (sumber data) sangat luas, yaitu terdiri dari berbagai instansi terkait dalam evaluasi Program Bantuan Sekolah (BOS) di Kota Binjai. Untuk sampel sekolah dipilih SMP Negeri 1 Binjai. Adapun sampel dalam penelitian ini yang secara terperinci adalah sebagai berikut :

1. Dewan Pendidikan Kota Binjai	: 2 orang
2. Dinas Pendidikan Kota Binjai	: 3 orang
3. Guru Sekolah	: 7 orang
4. Komite Sekolah	: 12 orang
5. Kepala Sekolah	: 1 orang
6. Siswa	: 18 orang
Jumlah	: 43 orang

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, pengumpulan data dilakukan untuk mendapatkan data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang langsung diperoleh dari lapangan dengan cara :

- a. Kuesioner yaitu teknik pengumpulan data dalam bentuk daftar pertanyaan yang berisikan sejumlah pertanyaan yang berkaitan dengan sistem pelayanan terhadap responden dengan menyajikan beberapa alternatif jawaban yang sudah ditentukan;
- b. Wawancara yaitu teknik pengumpulan data dengan cara tanya jawab dan berhadapan langsung dengan sumber informasi yang mengerti permasalahan yang diteliti terutama pada bidang yang menangani langsung pelaksanaan Program;
- c. Observasi yaitu pengamatan langsung terhadap objek penelitian.

Sedangkan data sekunder diperoleh dari berbagai sumber yang ada keterkaitannya dengan penelitian seperti : laporan, artikel, literatur, dan berbagai bahan – bahan publikasi lainnya.

Untuk memperinci data-data sekaligus menyajikan persentase dari masing-masing jawaban responden maka setiap pertanyaan akan diberikan empat alternatif jawaban secara tertutup. Kemudian dari empat alternatif jawaban yang disediakan akan diberikan skor sebagai berikut:

- Untuk jawaban alternatif (A) diberi skor 4;
- Untuk jawaban alternatif (B) diberi skor 3;
- Untuk jawaban alternatif (C) diberi skor 2;

- Untuk jawaban alternatif (D) diberi skor 1.

3.5. Operasionalisasi Variabel

Untuk memberikan kemudahan dalam memahami variabel yang akan diukur dalam penelitian ini, perlu dirumuskan pengertian dan istilah yang digunakan untuk memperoleh batasan yang jelas dan memudahkan dalam menentukan indikatornya. Variabel dalam penelitian ini menggunakan satu variabel atau variabel tunggal, yaitu evaluasi Program Bantuan Sekolah (BOS) di Kota Binjai.

1. Komunikasi :

- kejelasan konsep program Bantuan Operasional Sekolah
- kejelasan tujuan/sasaran program Bantuan Operasional Sekolah adanya perangkat aturan yang efektif

2. Sumber-sumber :

- keahlian/kemampuan yang dimiliki komponen pelaksana
- otoritas/wewenang yang ada pada pelaksana
- sumberdaya, dana dan prasarana yang dimiliki

3. Kecenderungan-kecenderungan :

- peranan Pemerintah Kota
- peranan Dewan Pendidikan
- peranan Komite Sekolah

4. Struktur birokrasi :

- adanya keterpaduan komponen pelaksana dalam pelaksanaan program

- adanya pengaruh dari luar organisasi yang dapat mempengaruhi keterpaduan komponen pelaksanaan dalam mencapai tujuan
5. Hasil yang diperoleh :
- tingkat pencapaian/realisasi dari kegiatan yang dilakukan dibandingkan dengan target/sasaran yang telah ditentukan.

3.6. Teknik Analisis Data

Untuk melaksanakan analisis data, dilakukan langkah-langkah sebagaimana yang dikemukakan Arikunto (1996:205), sebagai berikut:

a. Persiapan, yang meliputi kegiatan sebagai berikut:

1. Melakukan pengecekan data, identitas dan informasi lainnya yang dibutuhkan untuk analisis;
2. Melakukan pemeriksaan seluruh data yang tertuang dalam instrumen penelitian;
3. Memeriksa tata cara pengisian data.

b. Tabulasi data, dengan kegiatan sebagai berikut:

1. Menjumlahkan setiap rangking tanggapan ke dalam empat rangking tanggapan di setiap nomor angket;
2. Pengkodean pada nomor-nomor tertentu yang tidak dapat rangking tanggapan terutama yang telah salah atau keliru dalam memberikan tanggapan.

- c. Melakukan perubahan jenis data, yaitu dari data yang kuantitatif ke data kualitatif untuk diinterpretasikan secara kualitatif dengan melihat jumlah tanggapan yang telah disediakan pada angket.

Selanjutnya data-data dianalisis melalui analisis deskriptif dan selanjutnya menginterpretasikannya berdasarkan persentase dari alternatif jawaban yang telah dikemukakan responden. Rumus persentase yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$\% = f / n \times 100$$

Keterangan :

% = Persentase tanggapan responden;

f = Frekuensi (jumlah responden) yang memberikan jawaban atas satu alternatif jawaban;

n = Jumlah seluruh anggota sampel yang diamati dan dimintai keterangan.

Hasil pengukuran dinilai berdasarkan pada pendapat Arikunto (1996:224) sebagai berikut :

Apabila hasil persentase mencapai:

- a. 76% - 100% = digolongkan baik;
- b. 56% - 75% = digolongkan cukup atau sedang;
- c. 40% - 55% = digolongkan kurang baik;
- d. Kurang dari 40% = digolongkan tidak baik.